



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 003/E-IG/II/A/2026

DIUMUMKAN TANGGAL 12 FEBRUARI 2026 - 12 APRIL 2026

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN FEBRUARI 2026

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 003/E-IG/II/A/2026
DIUMUMKAN TGL 12 Februari 2026 - 12 April 2026

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	IG162025000036	29 Desember 2025	003/E-IG/II/A/2026	Batu Pulaki Banyupoh Buleleng

Jakarta, 12 Februari 2026
Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T.
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 29 Desember 2025
Tanggal Penerima : 12 Februari 2026

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Batu Pulaki Banyupoh Buleleng
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Kantor Perbekel Desa Banyupoh, Desa Banyupoh, Kecamatan Gerokgak
Provinsi : Bali
Kab/Kota : Kabupaten Buleleng
Kode Pos : 81155

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Batu Pulaki Banyupoh Buleleng
Label Indikasi Geografis



BATU PULAKI
BANYUPOH BULELENG

Abstrak

Batu Pulaki Banyupoh Buleleng merupakan produk alam khas Bali Utara yang berasal dari kawasan Pulaki, Desa Banyupoh, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng. Keberadaan batu ini tidak dapat dilepaskan dari kondisi geografis dan geologis kawasan Pulaki yang unik, berupa perbukitan karst pesisir dengan sisipan batuan vulkanik dan proses alterasi mineral alami yang berlangsung dalam waktu geologis panjang. Kombinasi faktor alam tersebut menghasilkan karakteristik Batu Pulaki yang khas dan tidak ditemukan di wilayah lain, baik dari segi komposisi mineral, spektrum warna, tekstur, maupun kilap permukaannya. Karakteristik utama Batu Pulaki ditandai oleh variasi warna hitam metalik, hijau lumut hingga hijau zamrud pucat, merah bata hingga merah darah, kuning keemasan, abu-abu kebiruan, serta putih kekuningan. Pola visual seperti tabur mineral, serat awan, gradasi dua hingga panca warna, serta kilap semi-metalik hingga metalik penuh menjadi identitas estetik yang melekat kuat pada produk ini. Mutu dan kualitas Batu Pulaki ditentukan melalui kriteria warna, kemurnian mineral, tingkat transparansi, pola alami, serta kerapihan hasil pengolahan. Berdasarkan kriteria tersebut, kualitas produk diklasifikasikan ke dalam kategori sangat baik, baik, dan cukup baik, yang masing-masing digunakan untuk perhiasan bernilai tinggi, kerajinan seni, maupun produk hias fungsional. Reputasi Batu Pulaki telah terbangun secara historis dan kultural melalui keterkaitannya dengan kawasan sakral Pura Pulaki dan lingkungan pura-pura sekitarnya, yang dalam tradisi masyarakat Hindu di Bali dipandang memiliki nilai spiritual dan taksu. Sejak akhir dekade 1980-an, Batu Pulaki mulai dikenal luas sebagai bahan perhiasan dan batu koleksi bernilai tinggi, seiring berkembangnya kerajinan lokal dan meningkatnya minat pasar terhadap batu alam khas daerah. Partisipasi dalam pameran, pemberitaan media, serta pengujian laboratorium turut memperkuat reputasi dan kepercayaan terhadap mutu produk. Hubungan kausal antara karakteristik, kualitas Batu Pulaki, dan kondisi geografis kawasan asalnya menunjukkan dasar yang kuat untuk perlindungan melalui Indikasi Geografis, sebagai upaya menjaga keaslian, reputasi, serta keberlanjutan nilai ekonomi, budaya, dan identitas lokal Batu Pulaki Banyupoh Buleleng.

